

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Sehingga kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Dengan banyak membaca maka semakin lama pula seseorang memahami isi bacaan, dengan demikian seseorang sudah dapat dikatakan sudah mampu membaca lancar. Membaca lancar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting karena dengan membaca lancar pembaca dapat memahami isi bacaan dengan baik, dengan membaca lancar pembaca mampu untuk mengungkapkan kembali isi dari bacaan baik itu diungkapkan melalui lisan maupun tulisan.

Diharapkan untuk siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar agar giat dalam belajar terutama untuk belajar membaca karena belajar membaca merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi siswa sebab dengan membaca seseorang dapat memahami segala sesuatu yang mereka temukan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain itu membaca juga dapat memberikan informasi kepada anak tentang perubahan-perubahan yang terjadi dan memberikan pengetahuan-pengetahuan yang baru serta pengalaman baru yang didapat melalui membaca.

Namun kenyataannya saat peneliti melakukan pengamatan di SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo khususnya di kelas II masih ditemukan siswa yang

belum lancar membaca terbukti saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk membacakan teks bacaan di depan kelas secara individu bahwa siswa belum mampu untuk membaca dengan lancar. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru belum efektif menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa belum mampu untuk membaca dengan lancar, memahami bacaan serta belum mampu untuk mengenal tanda baca yang terdapat pada teks bacaan.

Membaca dapat dilakukan dimana saja selain di sekolah dan perpustakaan, membaca juga dapat dilakukan di luar sekolah yaitu di rumah. Membaca bukan hanya lewat buku pelajaran namun bisa dilakukan dengan membaca buku lainnya seperti dongeng dan cerita-cerita pendek untuk melatih keterampilan membaca. Tingkat kemampuan membaca salah satu faktor penting dalam belajar, dengan memiliki kemampuan membaca dengan baik maka proses belajar dapat dipahami dan dimengerti dengan baik pula oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo dengan jumlah siswa keseluruhan 26 orang siswa hanya terdapat 6 orang siswa atau 23,07% yang memiliki kemampuan membaca lancar, sedangkan terdapat 20 orang siswa atau 76,92% lainnya belum mampu membaca dengan lancar dan belum bisa memahami teks bacaan secara maksimal saat membaca. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami teks bacaan secara maksimal, siswa masih terbata-bata saat membaca, kejelasan suara saat membaca masih kurang jelas serta siswa belum mampu mengenal tanda baca sehingga siswa saat membaca belum jelas dan masih kurang efektif.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa membaca lancar peneliti menggunakan metode drill sebagai salah satu alternatif untuk melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar dengan melatih siswa saat belajar membaca dan membimbing siswa saat belajar membaca dengan melihat kemampuan siswa saat membaca serta pemahaman pada teks yang siswa baca dan memperhatikan tanda baca yang terdapat pada teks bacaan. Atas dasar pemikiran di atas maka dianggap perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Lancar dengan Menggunakan Metode Drill di Kelas II SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu: Kurangnya pemahaman siswa saat membaca teks bacaan, kejelasan suara saat membaca belum jelas, siswa masih terbata-bata saat membacakan teks bacaan di depan kelas, siswa masih kurang mengenal tanda baca yang terdapat pada teks bacaan, dan penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu: “Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar di kelas II SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo ?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo maka pemecahan masalahnya menurut Arya Cakka (2016) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan ajaran yang akan diterapkan dengan metode pembelajaran drill.
2. Guru memberikan contoh latihan soal sebelum diberikannya latihan tentang materi pembelajaran yang telah diberikan.
3. Guru memberikan latihan soal-soal tentang materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru.
4. Guru mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
5. Siswa diharuskan mengulang kembali latihan untuk mencapai gerakan otomatis yang benar.
6. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan lembar tes. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan yang ketiga kalinya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar dengan menggunakan metode drill di kelas II SDN 3 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat ini secara umum, untuk memberikan berbagai pemikiran dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar dengan menggunakan metode drill terutama untuk siswa yang masih duduk di sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa betapa pentingnya membaca sehingga siswa bisa lebih meningkatkan lagi kemampuan membaca baik itu di sekolah maupun di luar sekolah atau di rumah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan pengarahan dalam mengajar membaca dengan menggunakan metode drill kepada siswa, dan lebih memperhatikan lagi fasilitas membaca atau dengan memberikan tugas untuk membaca mandiri dengan diberikannya buku atau panduan lainnya untuk membaca.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lebih meningkatkan kemampuan membaca lancar dengan menggunakan metode drill pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai latihan dan pengalaman berharga untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode drill untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar.